



Porda XVI Sudah 'On The Track'



PELAKSANAAN Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 yang pertandingannya berjalan sejak 29 Agustus lalu, dinilai Ketua Umum (Ketum) Ko-

mite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO sudah on the track. Penekanan netralitas, objektivitas dan sportivitas terus terjaga dalam setiap pertandingan dan perlombaan yang digelar.

"Kalau kita lihat dari persiapan dan pelaksanaan, kami merasa Porda kali ini sudah menunjukkan seperti yang kita inginkan. Dalam pelaksanaan pertandingan, meski ada beberapa kasus, tapi bisa diselesaikan. Semua Pengda berupaya melaksanakan seperti yang telah dipesankan, jaga netralitas, objektivitas dan

sportivitas," kata Djoko Pekik.

Salah satu wujud untuk terus menjaga netralitas, objektivitas dan sportivitas, sejumlah cabor mengundang wasit atau juri dari luar daerah dengan lisensi nasional dan bahkan internasional untuk memimpin pertandingan atau perlombaan. Dengan kebijakan tersebut diharapkan pelaksanaan pertandingan atau perlombaan lancar dan sportivitas terus dijaga.

Meskipun dalam perjalanannya tetap muncul beberapa kasus, namun hal tersebut dapat diselesaikan dan akan menjadi bahan evaluasi menyeluruh KONI DIY untuk terus menyempurnakan pelaksanaan Porda DIY ke depannya. "Kemarin muncul kasus seperti di woodball, tapi akhirnya juga selesai dengan pegangan regulasi. Untuk ketentuan khusus dalam sebuah pertandingan, acuan di THB (*Technical Handbook*)" ucapnya.

Pelaksanaan pertandingan dan perlombaan Porda yang dirasa berjalan lancar ini menurut Djoko tak lepas dari kondisi venue cabor yang sudah cukup bagus. "Jauh hari kami sudah tekan, untuk memberikan dan menjaga kualitas pertandingan, maka standarisasi venue juga harus dijaga. Kami bersyukur, venue yang digunakan pada Porda kali ini sudah bagus," paparnya.

Bahkan, demi menjaga stan-

dardisasi, Kabupaten Sleman yang mendapat mandat ketempatan Porda tahun ini membangun dua venue baru untuk cabor menembak dan berkuda nomor equestrian. "Menembak memiliki venue baru di Stadion Maguwarharjo dan ini sangat bagus, demikian juga untuk berkuda equestrian. Yang lainnya mendapatkan renovasi seperti di kompleks UNY dan GOR Klebengan, Ini menunjukkan keseriusan Sleman dalam menyiapkan Porda," jelasnya.

Djoko Pekik juga mengapresiasi kebijakan baru, beberapa cabor ditandingkan atau dilombakan di pusat perbelanjaan. Kebijakan tersebut bisa menjadi percontohan untuk event yang sama di daerah lain. "Ini bisa jadi percontohan, karena beberapa cabor digelar di pusat perbelanjaan tapi tetap memenuhi standar. Ini akan menarik perhatian masyarakat dan memberi pesan bahwa olahraga tidak harus di lapangan, bisa juga di mall," ujarnya.

Apresiasi tinggi diberikan Ketum KONI DIY kepada Pemkab Sleman yang mampu menyuguhkan seremonial pembukaan Porda yang levelnya hampir mendekati Pekan Olahraga Nasional (PON). "Opening kemarin menurut saya sudah lebih dari cukup untuk Porda. Kami mengapresiasi Pemda Sleman karena ini tidak kalah dengan PON," tegasnya. (adv)



KR-ISTIMEWA

Athlet Yongmodo Sleman meraih medali emas

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005